

PEMBELAJARAN MENULIS TULISAN ARAB MELAYU MENGUNAKAN APLIKASI *LEXILOGOS ARABIC-JAWI*

Junaidi ⁽¹⁾, Vera Wardani ⁽²⁾

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jabal Ghafur, Sigli

e-mail: junaidizainalarsyah@serambimekkah.ac.id , vera@unigha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of teaching Arab-Malay script writing using the Lexilogos Arabic-Jawi application among lecturers and students of the Indonesian Language and Literature Education Study Programme at Universitas Jabal Ghafur, Sigli. The research employed a qualitative descriptive approach, with the main data sources comprising 3 lecturers and 73 students involved in the learning process. Data were collected through observation, interviews, and documentation of students' practice results. The findings reveal that teaching Arab-Malay script writing using the Lexilogos Arabic-Jawi application was conducted in several stages, including the introduction of the basic concepts of Arab-Malay script and practice in converting Latin text to Arab-Malay script. This application helps students understand the forms of Arab-Malay script and boosts their confidence in writing, leading to a reduction in errors related to letter shapes, connections, and script structure. The use of the Lexilogos Arabic-Jawi application received positive feedback from students, particularly for its ease of instantly visualising the writing output. However, some challenges were noted, such as limited digital devices and learning features that do not fully support students' needs.

Keywords: *Writing instruction, Arab-Malay script, Lexilogos Arabic-Jawi application*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis tulisan Arab Melayu menggunakan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* pada Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jabal Ghafur, Sigli. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan sumber data utama berupa Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran, sebanyak 3 Dosen dan 73 Mahasiswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil latihan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis tulisan Arab Melayu dengan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pengenalan konsep dasar tulisan Arab Melayu dan latihan konversi teks Latin ke tulisan Arab Melayu. Aplikasi ini mempermudah mahasiswa dalam memahami bentuk tulisan Arab Melayu dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis sehingga berkurangnya kesalahan dalam bentuk huruf, cara menyambung huruf, dan struktur tulisan. Penggunaan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* mendapat respon positif dari mahasiswa, terutama karena kemudahannya dalam memvisualisasikan hasil tulisan secara instan. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat digital dan fitur pembelajaran yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan mahasiswa.

Kata kunci: Pembelajaran menulis, tulisan Arab Melayu, aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi*

1. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa yang memerlukan penguasaan berbagai aspek, seperti tata bahasa, kosakata, dan struktur penulisan (Sukirman, 2020). Dalam konteks bahasa Melayu, tulisan Arab Melayu (atau Jawi) memiliki peran historis dan budaya yang signifikan. Sebagai salah satu warisan budaya, penguasaan tulisan Arab Melayu penting untuk dilestarikan, khususnya dalam menghadapi tantangan modernisasi dan digitalisasi yang semakin berkembang pesat. Namun, kenyataannya, minat dan kemampuan mahasiswa dalam menulis tulisan Arab Melayu cenderung menurun akibat kurangnya media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Aplikasi digital, seperti *Lexilogos Arabic-Jawi*, menawarkan solusi inovatif untuk memfasilitasi proses pembelajaran menulis tulisan Arab Melayu. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari konversi teks Latin ke tulisan Arab Melayu dengan cara yang interaktif dan praktis. Penggunaan teknologi semacam ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam mengakses pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, metode dan media yang digunakan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar mahasiswa. Pembelajaran tradisional yang cenderung monoton sering kali membuat mahasiswa kurang tertarik, terutama dalam pembelajaran yang bersifat spesifik seperti menulis tulisan Arab Melayu (Roqib, 2009). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa masa kini. Penggunaan aplikasi digital seperti *Lexilogos Arabic-Jawi* dapat

menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran menulis tulisan Arab Melayu menggunakan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi*. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk menggali pengalaman mahasiswa selama menggunakan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran. Penelitian terkait penggunaan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* dalam pembelajaran menulis tulisan Arab Melayu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pembelajaran bahasa, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembang aplikasi pendidikan untuk terus meningkatkan fitur dan kegunaannya dalam mendukung pembelajaran bahasa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran bahasa tetapi juga pada pelestarian budaya melalui pengajaran tulisan Arab Melayu. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi*, dapat menjadi salah satu solusi inovatif untuk mengatasi tantangan pembelajaran tradisional, sekaligus mendukung keberlanjutan penggunaan tulisan Arab Melayu dalam masyarakat moderen.

2. Kajian Teori

a) Pembelajaran Menulis Arab Melayu

Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang kompleks, yang melibatkan kemampuan berpikir kritis, penguasaan tata bahasa, dan kreativitas. Dalam konteks pembelajaran, menulis bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam

menuangkan ide atau gagasan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah bahasa. Kurniadi (2017) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai karena melibatkan berbagai aspek, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran menulis, media dan metode yang digunakan berperan penting untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

Tulisan Arab Melayu atau Jawi adalah bentuk tulisan yang menggunakan huruf Arab dengan beberapa modifikasi untuk mewakili bunyi-bunyi dalam bahasa Melayu. Menurut Aziz (2004), tulisan Arab Melayu telah digunakan secara luas di Nusantara untuk keperluan administrasi, pendidikan, dan keagamaan sejak abad ke-14. Namun, seiring perkembangan zaman, penggunaan tulisan ini mengalami penurunan akibat peralihan ke huruf Latin. Meski demikian, tulisan Arab Melayu tetap menjadi bagian penting dari identitas budaya Melayu yang perlu dilestarikan, termasuk melalui pembelajaran di universitas dan sekolah.

Pembelajaran tulisan Arab Melayu memiliki nilai strategis dalam melestarikan warisan budaya dan memperkuat identitas ke-Melayuan. Selain itu, penguasaan tulisan Arab Melayu juga penting dalam mendukung pembelajaran keagamaan, khususnya bagi mahasiswa yang mempelajari teks-teks Islam klasik. Putera (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran tulisan Arab Melayu dapat memperkuat integrasi antara pendidikan budaya dan karakter, sehingga mahasiswa tidak hanya belajar menulis tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran menulis sangat menentukan keberhasilan mahasiswa. Pendekatan komunikatif, misalnya, mendorong mahasiswa untuk menulis dengan tujuan komunikasi yang nyata. Dalam konteks tulisan Arab Melayu, pendekatan berbasis

proyek juga dapat digunakan untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kreatif, seperti membuat teks cerita atau puisi menggunakan tulisan tersebut. Metode ini sesuai dengan pandangan teori konstruktivisme yang menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman dan interaksi aktif.

b) Langkah-langkah Penggunaan

Aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* dalam Pembelajaran Menulis Arab Melayu

Perkembangan teknologi telah memberikan peluang besar untuk mendukung pembelajaran bahasa, termasuk dalam keterampilan menulis. Menurut Pujiarti (2023), penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar mahasiswa. Dalam konteks tulisan Arab Melayu, aplikasi seperti *Lexilogos Arabic-Jawi* menawarkan solusi digital yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar menulis dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Teknologi ini memudahkan mahasiswa dalam mempelajari konversi teks Latin ke tulisan Arab Melayu, yang sebelumnya dianggap sulit.

Aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* adalah alat digital yang dirancang untuk membantu pengguna mempelajari dan menulis tulisan Arab Melayu. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan teks dalam alfabet Latin dan mengubahnya secara otomatis menjadi tulisan Arab Melayu. Fitur ini sangat relevan dalam pembelajaran menulis karena memberikan pengalaman belajar yang praktis dan efisien. Selain itu, aplikasi ini juga dapat digunakan untuk memvalidasi tulisan mahasiswa, sehingga meminimalkan kesalahan dalam proses pembelajaran (Fultz, 2023).

Penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran didukung oleh teori belajar konstruktivis, yang menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Wibowo (2020) berpendapat bahwa mahasiswa akan lebih memahami

konsep jika mereka terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran. Dalam konteks penggunaan *Lexilogos Arabic-Jawi*, mahasiswa dapat secara aktif mencoba menulis dan memvalidasi hasil tulisan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap tulisan Arab Melayu.

Meskipun penggunaan teknologi menawarkan berbagai keuntungan, pembelajaran tulisan Arab Melayu juga menghadapi beberapa tantangan (Saptadi, et al, 2024). Salah satu tantangan utama adalah minimnya literasi mahasiswa terhadap tulisan Arab Melayu, sehingga memerlukan pendekatan khusus untuk mengenalkan dasar-dasarnya. Selain itu, ketersediaan teknologi di beberapa daerah juga menjadi kendala yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dirancang secara fleksibel, sehingga dapat menjangkau semua mahasiswa tanpa terkecuali.

3. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan proses dan efektivitas pembelajaran menulis tulisan Arab Melayu menggunakan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi*. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami pengalaman mahasiswa dan Dosen secara mendalam dalam konteks pembelajaran ini.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jabal Ghafur sebanyak sebanyak 3 Dosen dan 73 Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran menulis tulisan Arab Melayu menggunakan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi*. Data yang dikumpulkan meliputi deskripsi pelaksanaan pembelajaran, respons mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi, dan hasil latihan mahasiswa dalam bentuk Arab Melayu.

Langkah pengumpulan data dilakukan melalui, (a) observasi, yaitu

mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran, termasuk penggunaan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* di kelas. (b) wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan Dosen dan mahasiswa untuk menggali pengalaman, tantangan, dan manfaat penggunaan aplikasi. (c) dokumentasi, berupa hasil tulisan mahasiswa dan catatan terkait pembelajaran (Achjar, et al., 2023).

Adapun analisis data dilakukan dengan langkah-langkah, (a) memilih data relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian. (b) menyusun data dalam bentuk deskripsi naratif untuk menggambarkan proses pembelajaran secara sistematis. (c) menganalisis pola dan tema yang muncul dari data untuk menjawab tujuan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

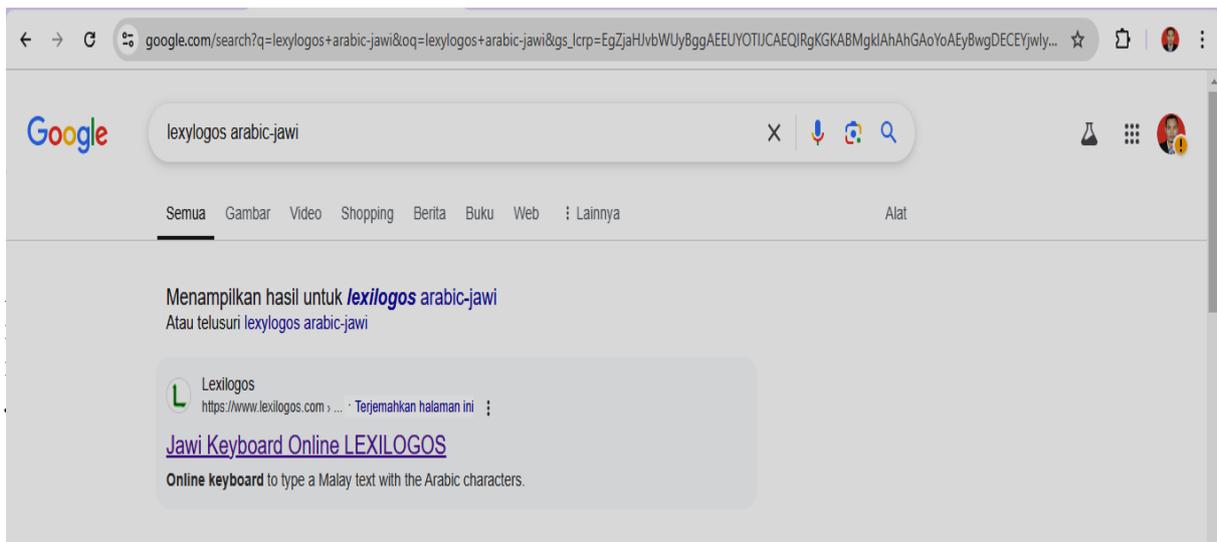
a) Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Tulisan Arab Melayu dengan Menggunakan Aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis tulisan Arab Melayu menggunakan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* dilaksanakan secara bertahap, dimulai dengan pengenalan huruf Arab Melayu, latihan konversi teks, hingga penugasan menulis menggunakan aplikasi. Dosen memanfaatkan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* untuk membantu mahasiswa memahami struktur tulisan Arab Melayu dengan mudah. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengonversi teks Latin ke tulisan Arab Melayu secara langsung, sehingga mempermudah proses pembelajaran (Pratiwi, 2018).

Pada tahap awal, Dosen memperkenalkan konsep dasar tulisan Arab Melayu dan menjelaskan fungsi aplikasi. Selanjutnya, mahasiswa diajak berlatih menginput teks menggunakan aplikasi untuk melihat hasil konversi otomatis. Latihan ini membantu

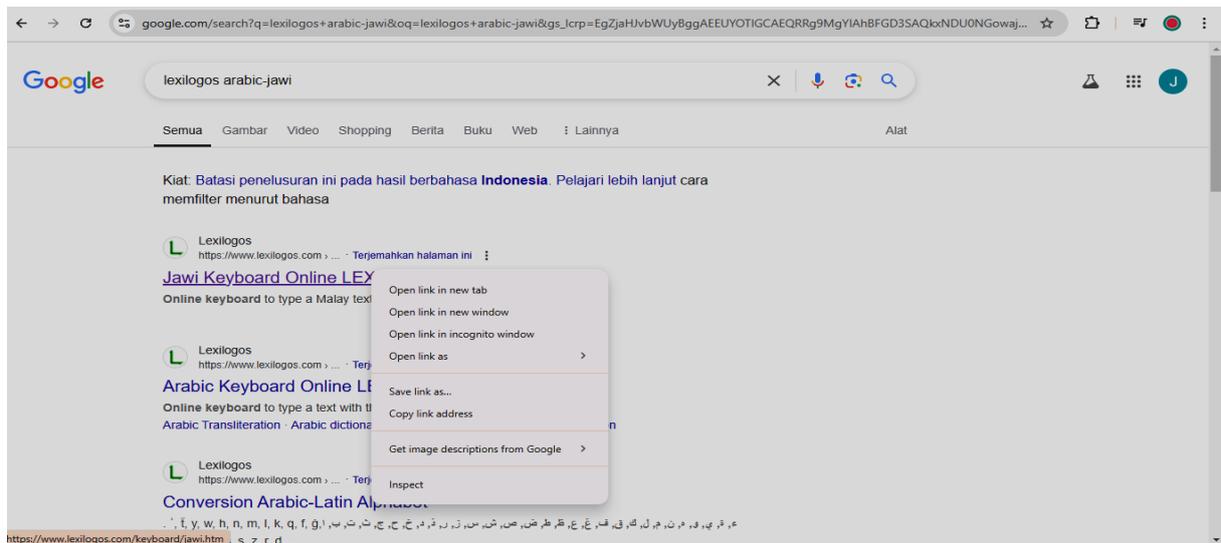
mahasiswa mengenali bentuk huruf, cara menyambung huruf, dan struktur tulisan Arab Melayu. Sebagai tugas akhir, mahasiswa diminta latihan menulis puisi dalam bentuk tulisan Arab Melayu menggunakan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* sebagai alat bantu.

- (1) Buka aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* pada laman *Google*, ketik “*Lexylogos Arabic-Jawi*”



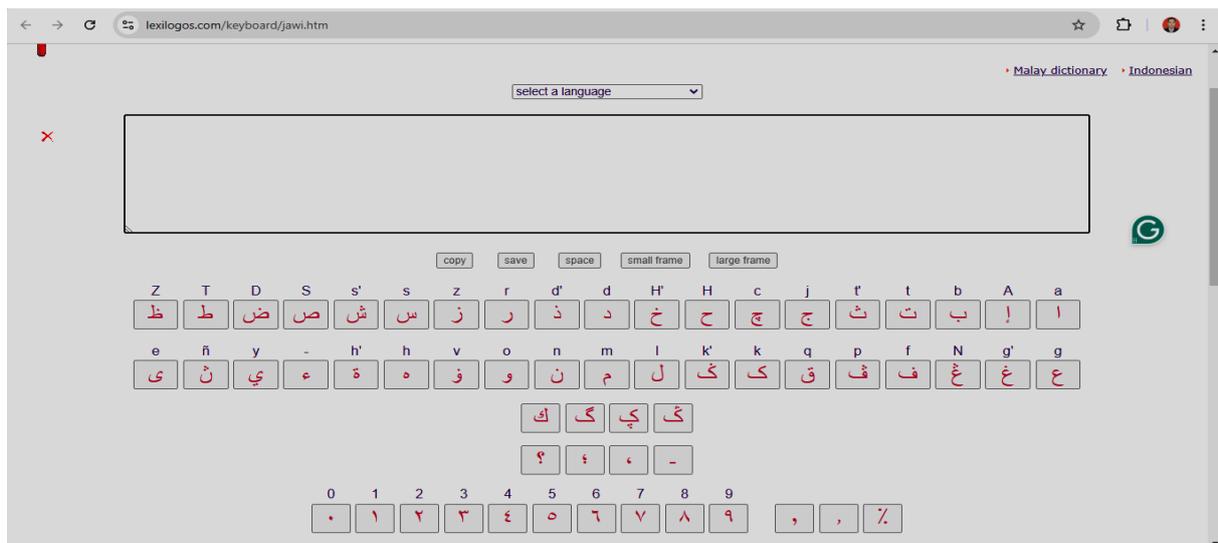
Gambar 1: Tampilan Aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* pada Laman *Google*

- (2) Klik kanan dan tekan tetikus pada “Buka” atau “*Open New Link Tab.*”



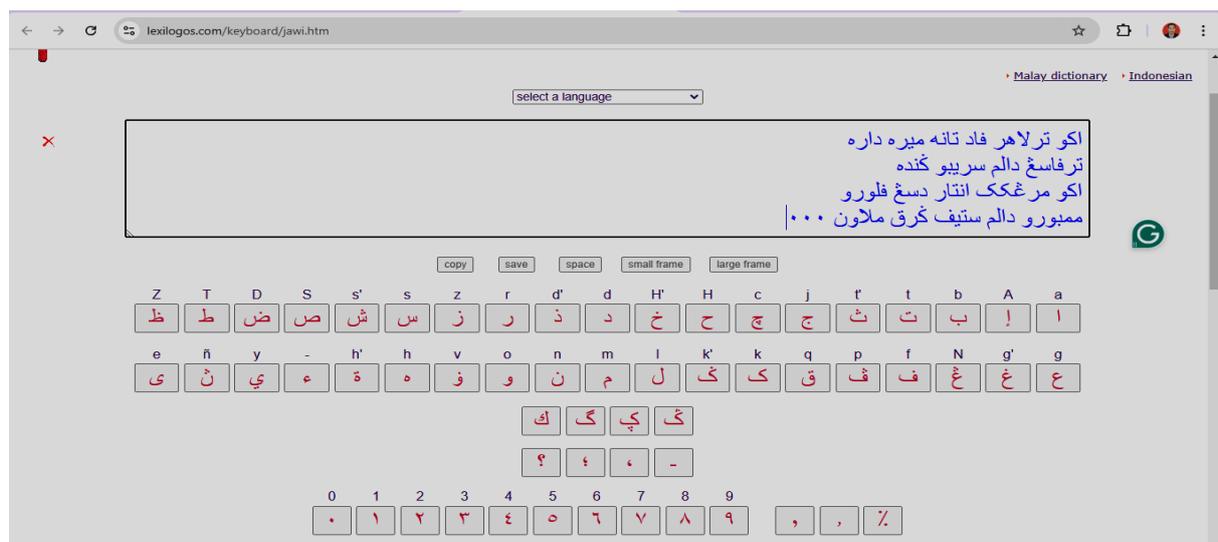
Gambar 2: Tampilan Aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* ketika Proses Dibuka

- (3) Selanjutnya akan Terlihat Bentuk Aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi*



Gambar 3: Tampilan Aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* Setelah Dibuka

- (4) Mulailah menulis dengan memilih abjad Arab untuk menulis tulisan dalam bentuk Arab Melayu



Gambar 4: Tampilan Aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* ketika Pelaksanaan Latihan Menulis Puisi dalam Bentuk Tulisan Arab Melayu

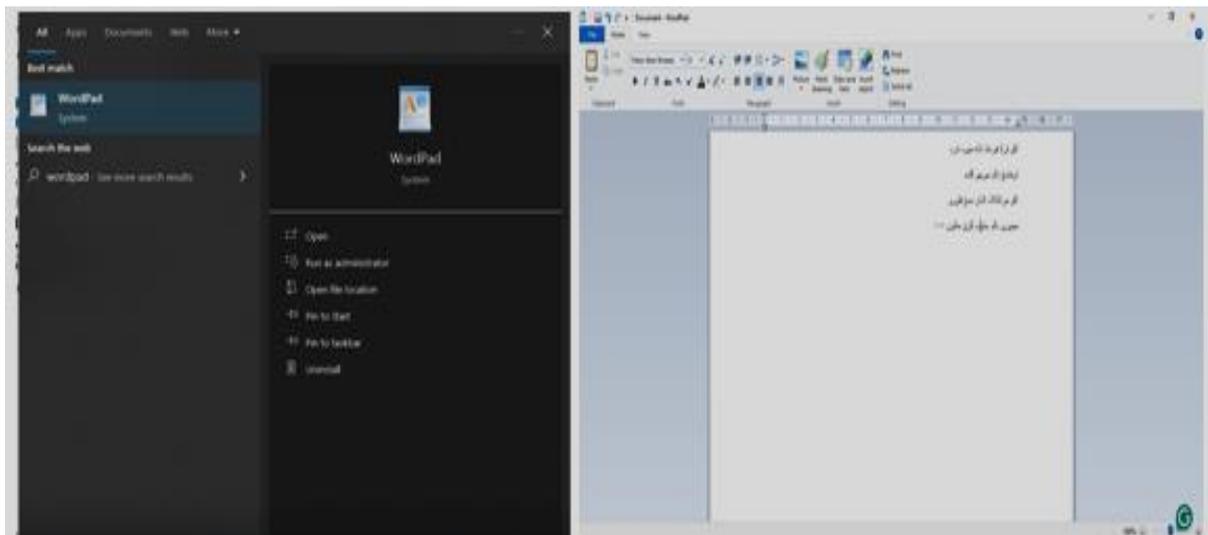
Isi tulisan atau teks Arab Melayu di atas merupakan penggalan puisi berikut ini.

...

*Aku terlahir pada tanah merah darah
Terpasung dalam seribu gundah
Aku merangkak di antara desing peluru
Memburu dalam setiap gerak melawan*

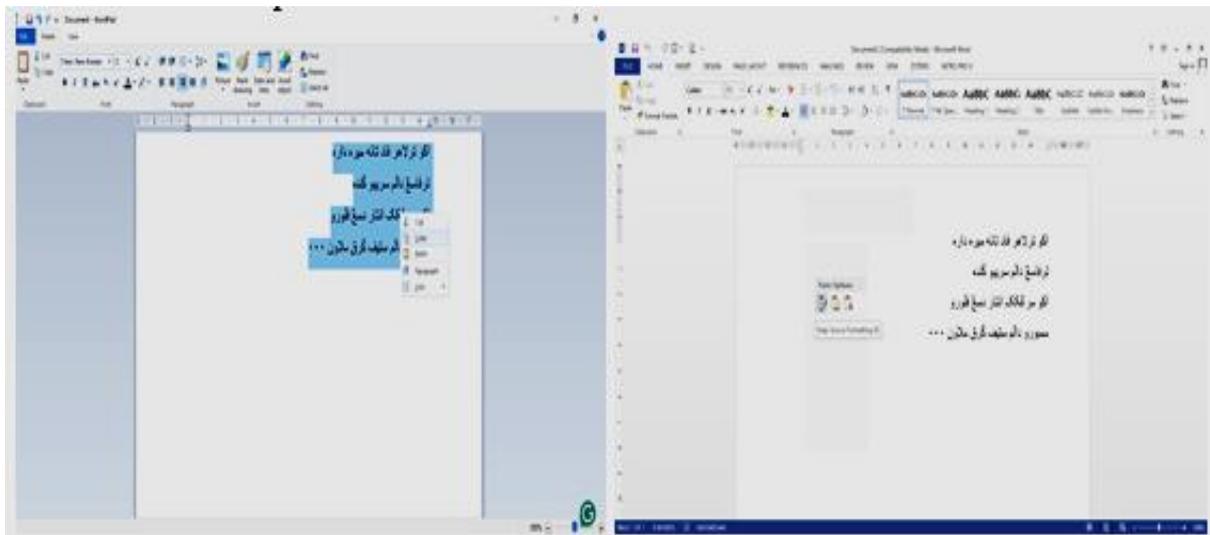
...

- (5) Setelah dilakukan latihan menulis dengan menggunakan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi*, selanjutnya tulisan tersebut dikopi ke *Wordpad*.



Gambar 5: Tampilan Tulisan Arab Melayu pada Aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* di-copy paste-kan pada Aplikasi *WordPad* sebelum di-copy paste-kan ke Aplikasi *Word*

- (6) Langkah terakhir adalah *copy paste*-kan tulisan Arab Melayu pada aplikasi *WordPad* ke aplikasi *Word*.



Gambar 6: Tampilan Tulisan Arab Melayu dari Aplikasi *WordPad* setelah di-paste-kan ke Aplikasi *Word*

- (7) Selanjutnya atur format ukuran tulisan Arab Melayu yang diinginkan.

Setelah proses dan langkah-langkah di atas dilalui, pada akhirnya bentuk penggalan puisi berbentuk tulisan Arab Melayu adalah seperti berikut.

اكو تر لاهر تانه ميره داره
تر فاسغ دالم سريبو كنده
اكو مر عكق دانتار دسغ فلورو
ممبرو دالم ستياف كرق ملاون

b) Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* Pada Pembelajaran Menulis Tulisan Arab Melayu

Sebagian besar mahasiswa menunjukkan respons positif terhadap penggunaan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* dalam pembelajaran. Aplikasi ini dianggap sangat membantu mereka mempelajari tulisan Arab Melayu yang sebelumnya dinilai sulit (Izzan, 2011). Mahasiswa merasa lebih terbantu karena aplikasi ini menyediakan alat yang memudahkan proses belajar, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai materi dengan lebih baik. Kesulitan yang sebelumnya dihadapi, seperti membedakan huruf atau memahami struktur penulisan, perlahan-lahan dapat teratasi berkat fitur yang disediakan aplikasi.

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa mengungkapkan bahwa aplikasi ini meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis Arab Melayu. Sebelumnya, banyak dari mereka merasa ragu karena sering melakukan kesalahan dalam penulisan. Namun, dengan adanya aplikasi ini, mereka dapat meminimalkan kesalahan tersebut. Fitur koreksi otomatis dan panduan yang ada di dalam aplikasi menjadi faktor utama yang membuat mahasiswa merasa lebih nyaman dan percaya diri.

Selain itu, aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* juga berhasil meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Pembelajaran yang sebelumnya terkesan monoton menjadi lebih menarik dan interaktif. Mahasiswa merasa lebih antusias karena mereka tidak hanya belajar melalui buku teks, tetapi juga menggunakan teknologi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Interaktivitas aplikasi ini mendorong mereka untuk lebih sering berlatih, yang pada akhirnya mempercepat pemahaman mereka terhadap tulisan Arab Melayu.

Namun, tidak semua mahasiswa dapat langsung menguasai penggunaan aplikasi ini. Beberapa dari mereka

menghadapi kendala teknis, terutama pada awal penggunaan. Kesulitan tersebut meliputi pemahaman terhadap tata cara penggunaan aplikasi dan adaptasi terhadap fitur-fitur yang ada. Selain itu, keterbatasan perangkat digital, seperti smartphone atau laptop dengan spesifikasi rendah, juga menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa. Kendala ini sering kali memperlambat proses pembelajaran.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pendampingan dari dosen dan latihan intensif menjadi solusi yang efektif. Dosen dapat memberikan panduan penggunaan aplikasi secara bertahap, sehingga mahasiswa lebih mudah beradaptasi. Selain itu, latihan yang konsisten akan membantu mereka menguasai aplikasi dengan lebih baik. Dengan pendekatan ini, kendala teknis dapat diminimalkan, sehingga semua mahasiswa dapat merasakan manfaat maksimal dari penggunaan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* dalam pembelajaran.

c) Hasil Latihan Menulis Tulisan Arab Melayu pada Mahasiswa dengan Menggunakan Aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi*

Hasil analisis terhadap latihan mahasiswa menulis puisi dalam bentuk tulisan Arab Hasil analisis terhadap latihan mahasiswa menulis puisi dalam bentuk tulisan Arab Melayu menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penggunaan aplikasi pendukung. Sebelum menggunakan aplikasi, kesalahan-kesalahan dalam menulis huruf, posisi tanda baca, dan struktur kalimat sangat sering ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih menghadapi tantangan besar dalam memahami dasar-dasar penulisan Arab Melayu. Kesalahan tersebut tidak hanya memperlambat proses pembelajaran, tetapi juga menurunkan rasa percaya diri mahasiswa dalam berkreasi melalui tulisan puisi.

Namun, setelah menggunakan aplikasi, terjadi perubahan positif yang nyata. Kesalahan-kesalahan yang sebelumnya sering terjadi berkurang secara signifikan. Mahasiswa mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap prinsip-prinsip penulisan Arab Melayu, seperti penggunaan huruf yang benar, cara menyambung huruf, serta penyusunan struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi berperan penting dalam membantu mahasiswa memperbaiki kemampuan teknis mereka dalam menulis.

Selain itu, hasil latihan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menghasilkan tulisan Arab Melayu yang tidak hanya sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi juga memiliki nilai estetika yang lebih baik. Mereka mulai mengekspresikan ide dan perasaan melalui puisi dengan lebih percaya diri. Proses kreatif dalam menulis puisi menjadi lebih lancar karena mahasiswa tidak lagi terhambat oleh kesalahan-kesalahan teknis yang sebelumnya mengganggu.

Penggunaan aplikasi juga memberikan dampak positif pada motivasi belajar mahasiswa. Dengan adanya alat bantu yang memudahkan, mereka merasa lebih tertarik untuk terus berlatih dan mengasah kemampuan menulis puisi dalam bentuk Arab Melayu. Proses pembelajaran yang sebelumnya dianggap membosankan kini menjadi lebih menarik, terutama karena mahasiswa dapat langsung melihat hasil koreksi dan perbaikan dari aplikasi. Hal ini mendorong mereka untuk lebih sering berlatih dan menghasilkan karya yang lebih baik.

Namun, keberhasilan ini tidak lepas dari peran dosen dalam mendampingi mahasiswa selama proses pembelajaran. Pendampingan yang intensif memastikan mahasiswa tidak hanya mengandalkan aplikasi, tetapi juga memahami konsep-konsep dasar secara mendalam. Dosen juga memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan mahasiswa, sehingga mereka dapat

terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas karya mereka. Dengan kombinasi penggunaan aplikasi dan bimbingan dari dosen, proses pembelajaran menulis puisi dalam tulisan Arab Melayu menjadi lebih efektif dan memberikan hasil yang memuaskan.

Keunggulan utama aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* adalah kemampuannya untuk memvisualisasikan hasil tulisan secara instan, yang sangat membantu mahasiswa memahami hubungan antara teks Latin dan Arab Melayu. Aplikasi ini juga memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk berlatih di luar kelas. Namun, kelemahan yang ditemukan adalah aplikasi ini tidak dilengkapi dengan fitur pembelajaran interaktif seperti panduan tata cara penulisan atau koreksi otomatis terhadap kesalahan.

5. Simpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* dalam pembelajaran menulis tulisan Arab Melayu memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa. Aplikasi ini mempermudah mahasiswa dalam memahami struktur dan pola tulisan Arab Melayu, sekaligus meningkatkan motivasi belajar melalui pendekatan yang lebih interaktif dan praktis. Hasil latihan mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan menulis, dengan berkurangnya kesalahan dalam menulis huruf, menyambung huruf, dan struktur tulisan.

Namun, efektivitas pembelajaran tidak terlepas dari peran aktif Dosen dalam memberikan arahan, pendampingan, dan integrasi metode pembelajaran yang sesuai. Sejalan dengan peryataan Setiawan, et al., (2023), meskipun aplikasi ini memiliki banyak keunggulan, seperti kemudahan penggunaan dan fleksibilitas, terdapat pula kelemahan, seperti keterbatasan fitur pembelajaran interaktif yang memadai.

Disarankan agar Dosen untuk terus mengeksplorasi dan mengintegrasikan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* dengan metode pembelajaran yang kreatif, seperti proyek penulisan cerita atau puisi dalam tulisan Arab Melayu, untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa secara holistik. Dosen juga perlu memberikan pendampingan intensif untuk mengatasi kendala teknis yang dihadapi mahasiswa.

Selain itu, mahasiswa diharapkan memanfaatkan aplikasi *Lexilogos Arabic-Jawi* secara optimal sebagai alat bantu belajar mandiri. Mahasiswa juga disarankan untuk memperdalam pemahaman terhadap kaidah penulisan Arab Melayu melalui latihan yang konsisten dan beragam.

Daftar Pustaka

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aziz, M. P. G. M. A. (2004). *Memperkasa bahasa Melayu/Indonesia dalam memperkukuh peradaban bangsa*.
- Fultz, . (2023). *Lexilogos. Technical Services Quarterly*, 40(2), 115-116.
- Izzan, H. A. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Humaniora Utama Press.
- Junaidi (2020). *Modul Tulisan Arab Melayu*. Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah.
- Kurniadi, F. (2017). Pengefektifan Keterampilan Menulis Mahasiswa dengan Metode Menulis Buku Catatan Harian. *Innovation in Langage and Language Teaching in the 21st Century, hal*, 276.
- Pratiwi, Y. (2018). *Pola pembelajaran aksara arab melayu di kelas iii mis hm hefni jln. batang kuis desa dalu xa kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Putera, G. H. (2020). *Rekonstruksi Pendidikan Karakter di Indonesia: Analisis Filosofis Terhadap Tunjuk Ajar Melayu (Butir-Butir Budaya Melayu Riau Karya Tenas Effendy)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. LKIS Pelangi Aksara.
- Saptadi, N. T. S., Andriani, R., Hayati, R., Raju, M. J., Maulani, G., Wardoyo, T. H., & Hadikusumo, R. A. (2024). *Pendidikan Multilingual: Teori dan Praktik*. Sada Kurnia Pustaka.
- Setiawan, Z., Pustikayasa, I. M., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. N. A. F., Putra, I. N. A. S., Yasa, I. W. A. P., ... & Gunawan, I. G. D. (2023). *PENDIDIKAN MULTIMEDIA: Konsep dan Aplikasi pada era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri cipta media.